

Daftar Isi

Abstract	3
BAB I	4
A. PENDAHULUAN	4
1. Latar belakang Masalah	4
2. Rumusan Masalah	23
3. Keaslian Penelitian	23
4. Manfaat Penelitian.....	27
Tujuan Penelitian	28
Tinjauan Pustaka.....	29
Landasan Teori	35
Metode Penelitian	42
a. Bahan dan materi penelitian	42
b. Proses Penelitian	45
c. Analisis hasil.....	46
Hasil yang akan dicapai.....	47
Sistematika Penulisan.....	47
BAB II FILSAFAT TIMUR DAN LINGKUNGAN.....	49
A. Lingkungan dan Ekologi.....	49
B. Filsafat India dan Lingkungan	58
1. Hinduisme.....	61
2. Buddhisme.....	67
C. Filsafat Cina dan Lingkungan	82
1. Taoisme	85
2. Mohist	86
3. Konfusianisme	87
4. Neo-Konfusianisme	90
D. Mistisisme Ibnu Atha'illah dan Lingkungan	97
BAB III LINGKUNGAN PERSPEKTIF DEEP ECOLOGY DAN SOCIAL ECOLOGY .	108
A. Lingkungan Perspektif <i>Deep Ecology</i>	108
1. Arne Naess dan <i>Deep Ecology</i>	108
2. Metafisika <i>Treeline</i> dan Ontologi <i>Gestalt</i>	111

3. Aksiologi (Nilai Intrinsik)	123
4. Epistemologi <i>Deep Ecology</i>	126
B. Lingkungan Perspektif <i>Social Ecology</i>	132
1. <i>Social Ecology</i> dan Murray Boochin	132
2. Ontologi <i>Social Ecology</i>	135
3. Epistemologi; First Nature dan Second Nature	139
4. Aksiologi	145
BAB IV KRITIK FILSAFAT TIMUR ATAS DEEP ECOLOGY DAN SOCIAL ECOLOGY	157
A. Kritik <i>Deep Ecology</i> Perspektif Filsafat Timur	157
1. Kritik Kosmologi	157
2. Kritik Aksiologi	165
3. Kritik Etis	179
4. Kritik Epistemologi	180
5. Kritik Implikasi <i>Deep Ecology</i> Perspektif Keindonesiaan	181
B. Kritik <i>Social Ecology</i> Perspektif Filsafat Timur	186
1. Kritik Kosmologi	186
2. Spiritualitas	196
3. Penyikapan Alam	199
4. <i>Ecological Society</i> , Mungkinkah?	203
5. Kritik Implikasi <i>Social Ecology</i> Perspektif Keindonesiaan	213
C. Rekonsiliasi Ekologi	221
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	224
A. Kesimpulan	224
Metafisika <i>treeline</i> dan ontologi <i>gestalt</i>	224
B. Saran	225